

BAB III

METODE PENELITIAN

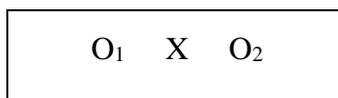
3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tersebut (Riduwan & Sunarto, 2009, hlm. 95). Kemudian Cresswell (2013, hlm. 216) juga mengemukakan bahwa, tujuan utama dari rancangan eksperimen adalah untuk menguji dampak suatu *treatment* atau suatu intervensi, terhadap hasil penelitian yang dikontrol oleh faktor-faktor lain yang dimungkinkan juga mempengaruhi hasil tersebut. Maka dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mengukur dan menguji suatu perubahan yang terjadi setelah adanya *treatment* yang diberikan terhadap suatu objek tertentu.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental – the one group pretest-posttest design*. Pemilihan desain ini berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui perbedaan yang signifikan setelah adanya *treatment* dalam satu kelas.

Berikut ini ilustrasi dari desain penelitian yang digunakan:



Gambar 3.1 *Desain Penelitian*

Sumber: Lestari dan Yudhanegara (2017, hlm. 122)

Keterangan:

- O₁ : *Pretest*
- X : *Treatment* yang diberikan (media *vlog* dengan model *ARIAS*)
- O₂ : *Posttest*

Langkah-langkah desain *the one group pretest-posttest design* dapat dijabarkan sebagai berikut. Pertama, menentukan satu kelompok / kelas yang akan dijadikan sampel penelitian. Penentuan sampel tidak dipilih secara acak melainkan ditentukan oleh peneliti. Pengambilan sampel penelitian dilakukan sesuai keinginan peneliti dengan cara memilih satu kelas di kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Bandung, yaitu kelas VIII A. Kedua, pemberian *pretest* pada kelas yang diteliti untuk mengetahui keterampilan awal komunikasi verbal siswa. Ketiga, pemberian *treatment* berupa penggunaan media *vlog* dalam pembelajaran IPS. Keempat, memberikan *posttest* untuk membandingkan hasil yang didapatkan sebelum dan sesudah adanya *treatment* pada kelas yang diteliti.

3.3 Lokasi dan Partisipan

3.3.1 Lokasi

Penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 6 Bandung yang beralamat di Jl. Sukagalih, Gg. H. Gojali No. 134, Sukajadi, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Peneliti menjadikan sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena didasarkan pada observasi awal yang dilakukan peneliti selama masa PPL. Dari hasil observasi awal, peneliti menemukan banyak peserta didik yang mempunyai keterampilan komunikasi verbal nya rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Media *Vlog* Dengan Model *Arias* (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Keterampilan Komunikasi Verbal Siswa dalam Pembelajaran IPS.

3.3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Berikut penjabaran pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini:

- 1) Pihak sekolah di SMP Muhammadiyah 6 Bandung yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta mengizinkan untuk pengambilan beberapa sampel pada kelas VIII.

- 2) Guru mata pelajaran IPS kelas VIII yang telah bersedia untuk menjadi Penilai 2 dalam menilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa, yaitu Bapak Iman Rochyadi S.Pd., M.Pd.
- 3) Peserta didik kelas VIII A SMP Muhammadiyah 6 Bandung yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai semua anggota kelompok manusia, binatang, maupun benda yang berada pada satu tempat dan secara terencana akan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2016, hlm. 53). Berdasarkan pengertian di atas peneliti memilih populasi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Alasan peneliti memilih populasi tersebut dikarenakan, peneliti mendapatkan kelas VIII pada saat PPL dan hasil observasi peserta didik kelas VIII memiliki tingkat kemampuan berkomunikasi yang rendah. Kelas VIII yang seharusnya sudah memiliki kemampuan dalam berkomunikasi secara baik dan benar, karena bukan lagi berada di masa transisi perpindahan dari sekolah tingkat dasar ke sekolah tingkat menengah pertama.

Oleh karena itu, peneliti memilih untuk melakukan uji coba pada peserta didik kelas VIII menggunakan media *vlog* dengan model *ARIAS*, untuk melihat sejauh mana keefektifan keterampilan komunikasi verbal peserta didik. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari enam kelas. Berikut ini penjabaran populasi penelitian:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Rombel	Tingkatan Kelas	Jumlah Peserta Didik		
			Laki-laki	Perempuan	Total
1.	A	VIII	11	18	29
2.	B	VIII	12	19	31
3.	C	VIII	12	15	27

4.	D	VIII	17	12	29
5.	E	VIII	16	9	25
6.	F	VIII	12	6	18
Jumlah			80	79	159

Sumber: Tata Usaha SMP Muhammadiyah 6 Bandung (2020)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah populasi untuk penelitian ini berjumlah 159 peserta didik yang terdiri dari 80 peserta didik laki-laki dan 79 peserta didik perempuan dari seluruh kelas VIII yang berjumlah 6 kelas.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2014, hlm 215) menjelaskan bahwa sampel ialah sebagian dari populasi dimana jumlah sampel yang dijadikan sumber dalam penelitian ini baik tes maupun jumlah siswa yang diteliti bagian dari sebuah populasi yang dimana jenis sampel yang diambil harus mencerminkan populasi. Kemudian Sukardi (2016, hlm. 54) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Berdasarkan desain penelitian yang digunakan yaitu *the one group pretest-posttest design*, maka sampel yang diambil tidak dipilih secara acak (Lestari dan Yudhanegara, 2017, hlm. 138). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel bertujuan atau *purposive sample*. Purwanto (2010, hlm. 257) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih secara sengaja menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Penelitian ini tidak mengambil sampel dengan memberikan peluang yang sama, dikarenakan keterbatasan dan tidak terdapat kemungkinan untuk memisahkan peserta didik secara acak dari beberapa kelas untuk bergabung menjadi kelas baru yang akan menerima *treatment* (kelas eksperimen).

Oleh karena itu, penelitian ini mengambil sampel kelas VIII A dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang. Pertimbangan pemilihan kelas ini atas observasi peneliti yang didapatkan dan juga atas rekomendasi dari pendidik mata pelajaran

IPS yang melihat bahwa kelas tersebut mempunyai keterampilan komunikasi verbal yang rendah. Dikarenakan penelitian ini dilakukan pada saat pandemi *Covid19* yang berdampak pada pengumpulan data penelitian, maka data yang terkumpul hanya dari 15 sampel.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen (VIII A)	5	10	15

Sumber: Peneliti (2020).

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (Siregar, 2012 hlm.10). Berikut ini tabel variabel penelitian:

Tabel 3.3
Variabel Penelitian

Variabel Bebas (X)	Media <i>vlog</i> dengan model <i>ARIAS</i>
Variabel Terikat (Y)	Keterampilan Komunikasi Verbal

Sumber: Peneliti (2020)

3.5.2 Definisi Operasional

Untuk menyamakan pemikiran terhadap konsep antara pembaca dengan peneliti maka di bawah ini terdapat penjelasan definisi operasional sesuai dengan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian:

- 1) Media *vlog* dengan model *ARIAS*

Vlog merupakan sebuah *blog* yang berbentuk video atau disebut juga dengan *Videoblog*. Nasrullah (2016, hlm. 41) menjelaskan bahwa “*vlog* merupakan media sosial yang dibuat oleh seseorang yang memungkinkan penggunaanya untuk mengunggah kegiatan sehari-hari, edukatif, mencurahkan pendapat, ketertarikan dan kegiatan bepergian”. Penggunaan media *vlog* dalam pembelajaran IPS, mampu menjadikan kegiatan belajar mengajar tidak membosankan dan menjadi lebih kreatif. Materi IPS yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk media pembelajaran ke dalam bentuk video tersebut, sebagai wadah peserta didik untuk meningkatkan atau mengasah keterampilan yang sudah dimilikinya, seperti keterampilan komunikasi verbal yang mencakup lisan dan tulisan.

2) Keterampilan Komunikasi Verbal

Komunikasi Verbal merupakan komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan (Agus, 2007, hlm. 22). Untuk itu, keterampilan komunikasi verbal merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan kepada orang lain tidak hanya dalam bentuk lisan tetapi juga tulisan.

3.6 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk memperoleh data. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan peneliti akan dipermudah (Riduwan, 2013, hlm. 24).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Menurut Arikunto (2014, hlm. 193) tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Untuk mengukur keterampilan komunikasi verbal siswa, maka jenis tes yang cocok digunakan dalam penelitian ini yaitu tes performa untuk mengukur keterampilan verbal siswa secara lisan dan tes menulis teks deskripsi untuk mengukur keterampilan verbal siswa secara tulisan.

Tabel 3.4
Pokok Pertanyaan Instrumen Tes

KD	Kelas	Materi	Indikator	Bentuk Tes	Soal
<p>3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya</p>	VIII	Penguatan Agrikultur di Indonesia	<p>1. Menjelaskan potensi agrikultur di Indonesia</p> <p>2. Mengidentifikasi kasi agrikultur di Indonesia dengan fakta yang ada</p> <p>3. Menyajikan hasil fakta yang ada tentang agrikultur di Indonesia</p>	Menulis Teks Deskripsi	<p>Buatlah sebuah teks deskripsi dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <p>1. Tema: Potensi Agrikultur di Indonesia yaitu media pertanian hidroponik (<i>pretest</i>), hasil perkebunan bidang perkebunan yaitu kopi (<i>posttest</i>).</p> <p>2. Minimal 3 paragraf</p> <p>3. Tulislah berdasarkan struktur teks deskripsi yang baik dan benar</p>

terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.					4. Perhatikan struktur penulisannya, penggunaan diksi, tanda baca dan EYD.
					<i>Perfomance</i>

Tabel 3.5
Lembar Pretest Tulis

<p>Nama :</p> <p>Tanggal :</p> <p style="text-align: center;">Petunjuk Umum</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mohon diisi dengan sebaik-baiknya, jawaban kamu membantu penelitian ini.2. Kerjakan dengan kemampuan kalian masing-masing!3. Tulislah di kertas selebar! <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"><p style="text-align: center;">Soal</p><p>Buatlah sebuah teks deskripsi berdasarkan dengan ketentuan sebagai berikut :</p><ol style="list-style-type: none">1. Tema: Potensi Agrikultur di Indonesia yaitu media pertanian hidroponik2. Minimal tiga paragraf.3. Tulislah berdasarkan teks deskripsi yang baik dan benar!4. Perhatikan struktur penulisannya, penggunaan diksi, tanda baca, dan EYD!</div>

Tabel 3.6
Lembar Posttest Tulis

<p>Nama :</p> <p>Tanggal :</p> <p style="text-align: center;">Petunjuk Umum</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mohon diisi dengan sebaik-baiknya, jawaban kamu membantu penelitian ini.2. Kerjakan dengan kemampuan kalian masing-masing!3. Sebelum mengerjakan soal, simaklah tayangan <i>vlog</i> yang telah disediakan oleh guru!4. Tulislah di kertas selembat! <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; margin: 10px auto; width: 80%;"><p style="text-align: center;">Soal</p><p>Buatlah sebuah teks deskripsi berdasarkan tayangan <i>vlog</i> tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :</p><ol style="list-style-type: none">5. Tema: Potensi Agrikultur di Indonesia bidang perkebunan yaitu kopi. Link: https://youtu.be/gQdVicp2XLs6. Minimal tiga paragraph.7. Tulislah berdasarkan teks deskripsi yang baik dan benar!8. Perhatikan struktur penulisannya, penggunaan diksi, tanda baca, dan EYD!</div>
--

Untuk mengukur keterampilan siswa dalam berkomunikasi verbal melalui tulisan, tentu dibutuhkan sebuah kriteria penilaian sebagai pedoman dalam menganalisis hasil tes siswa. Berikut di bawah ini merupakan kriteria penilaian tes tulis melalui teks deskripsi.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Tes Tulis

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan	Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek/topik, sesuai dengan topik namun kurang rinci	Judul kurang sesuai dengan tema, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai topik terbatas, pengembangan topik kurang memadai	tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai topik, tidak ada data pendukung
2.	Organisasi isi	Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan kalimat jelas, urutan	Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok namun kurang rinci, keseluruhan	Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat tidak berhubungan	Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan

		penulisan logis	kalimat jelas, urutan penulisan logis namun kurang lengkap	/ membingungkan, urutan penulisan logis namun kurang lengkap	apapun, urutan penulisan tidak logis
3.	Tata Bahasa	Pemilihan kata yang tepat dan selaras	Pemilihan kata yang kurang tepat	Pemilihan kata yang terbatas	Pemilihan kata yang tidak komunikatif/asal-asalan
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	Pilihan struktur dan kosa kata tepat dan efektif	Pilihan struktur dan kosa kata cukup sesuai	Pilihan struktur dan kosa kata kurang sesuai	Pilihan struktur dan kosa kata tidak sesuai
5.	Ejaan dan tata tulis	Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan	Ejaan telah sesuai, hanya terdapat sedikit kesalahan namun tidak mengubah makna	Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengubah makna	Ejaan banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan

Sumber: diadaptasi dari Burhan Nurgiyantoro (2010, hlm. 440).

Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka akan diketahui keterampilan komunikasi verbal siswa melalui tulisan masuk ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, atau kurang. Rentang nilai yang diberikan yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Selain tes tulis, untuk mengukur keterampilan komunikasi verbal juga diperlukan adanya tes lisan. Tes lisan dalam penelitian ini melalui teknik *performance*, dimana siswa mempresentasikan hasil tulisannya dalam bentuk video. Sama halnya dengan tes tulis, tes lisan juga diperlukan sebuah kriteria penilaian hasil tes siswa. Berikut di bawah ini merupakan kriteria penilaian tes lisan.

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Tes Lisan

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Melihat lawan bicara	Memiliki rasa percaya yang tinggi, pandangan melihat ke lawan bicara / <i>audience</i>	Memiliki rasa percaya diri namun pandangan hanya ke satu arah	Kurang memiliki rasa percaya diri, sehingga pandangan sesekali menunduk ke bawah	Tidak memiliki rasa percaya diri, tidak berani untuk melihat lawan bicara / <i>audience</i>
2.	Kejelasan suara	Suara terdengar dengan jelas, artikulasi dan sebagainya sangat bagus	Suara terdengar dengan jelas, artikulasi dan sebagainya bagus	Suara cukup terdengar jelas, artikulasi dan sebagainya kurang diperhatikan dengan baik	Suara kurang terdengar jelas, artikulasi dan sebagainya tidak diperhatika

					n dengan baik
3.	Ekspresi	Ekspresi wajah sangat mendalami sesuai dengan topik yang dibicarakan	Ekspresi wajah cukup mendalami sesuai dengan topik yang dibicarakan	Ekspresi wajah kurang mendalami sesuai dengan topik yang dibicarakan	Ekpresi yang diberikan datar tidak menggambarkan topik pembicaraan
4.	Tata bahasa	Kata yang disampaikan sangat sesuai dengan topik, pemilihan kata yang bervariasi (populer) sehingga tidak monoton	Kata yang disampaikan sesuai dengan topik, pemilihan kata yang bervariasi (populer) sehingga tidak monoton	Kata yang disampaikan cukup sesuai dengan topik, pemilihan kata cukup bervariasi (populer) sehingga tidak monoton	Kata yang disampaikan kurang sesuai dengan topik, tidak adanya pemilihan kata yang bervariasi (populer) sehingga monoton
5.	Pembicaraan mudah dimengerti, singkat dan jelas	Pemilihan kata sangat baik sehingga mudah	Pemilihan kata yang baik sehingga mudah	Pemilihan kata cukup baik sehingga mudah dimengerti	Pemilihan kata kurang, sehingga menimbulkan

		dimengerti dan jelas	dimengerti dan jelas	dan cukup jelas	ambiguitas dan kurang jelas
--	--	----------------------	----------------------	-----------------	-----------------------------

Sumber: Hutagalung (dalam Aulia dan Santoso, 2018, hlm. 115).

Berdasarkan kriteria penilaian di atas, maka akan diketahui keterampilan komunikasi verbal siswa melalui lisan masuk ke dalam kategori sangat baik, baik, cukup, atau kurang. Rentang nilai yang diberikan yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan pada penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Studi pendahuluan (pra penelitian), dilaksanakan melalui observasi dan wawancara terhadap pendidik mata pelajaran IPS di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah yang meliputi kondisi serta data pendidik mata pelajaran IPS, kondisi serta data peserta didik, kondisi sistem pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah tersebut.
 - b) Studi literature, dilaksanakan untuk memperoleh teori-teori yang relevan mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian.
 - c) Menelaah kurikulum mengenai materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat mengetahui Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
 - d) Membuat dan menyusun instrumen penelitian, untuk selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan pendidik mata pelajaran IPS di sekolah.
 - e) Memberikan instrument penelitian kepada dosen pembimbing.
- 2) Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan tes awal (*pretest*) berupa tes keterampilan komunikasi verbal baik lisan dan tulisan pada kelas eksperimen.
 - b) Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran IPS dengan menggunakan media *vlog* melalui model *ARIAS* pada kelas eksperimen.
 - c) Melakukan tes akhir (*posttest*) berupa tes keterampilan komunikasi verbal baik lisan dan tulisan pada kelas eksperimen, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan setelah adanya *treatment*.
- 3) Tahap Analisis Data
- a) Melakukan analisis data penelitian yang dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic* versi 23.
 - b) Membuat deskripsi atau hasil pembahasan dari pengolahan data yang telah diperoleh.
- 4) Tahap Penarikan Kesimpulan
- a) Membuat kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi mengenai pengaruh media *vlog* dengan model *ARIAS* terhadap keterampilan komunikasi verbal siswa dalam pembelajaran IPS.
 - b) Penyusunan laporan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini, akan diolah menggunakan pengolahan kuantitatif. Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan semua data yang berupa *pretest* - *posttest* tulis dan lisan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis dan membaca hasil *pretest* dan *posttest* siswa
2. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut akan dirata-ratakan dari dua penilai dengan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{P1+P2}{2}$$
3. Mengubah skor mentah menjadi nilai akhir dengan rumus.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100$$

4. Nilai *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kategori Penilaian Akhir

Jumlah Skor	Kategori
86 – 100	Sangat Baik
76 – 85	Baik
56 – 75	Cukup
10 – 55	Kurang

Sumber: (Nurgiyantoro, 2013, hlm. 253).

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini berfungsi untuk mengetahui data skor *pretest* dan *posttest* keterampilan komunikasi verbal siswa dari sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* versi 20. Pada uji normalitas ini digunakan uji statistik *Shapiro Wilk*, Menurut Lestari dan Yudhanegara (2017, hlm. 243) *Shapiro Wilk* memiliki tingkat keakuratan tinggi pada perhitungan menggunakan SPSS jika banyaknya sampel kurang dari 50 ($n < 50$). Adapun kriteria uji normalitas dengan menggunakan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebagai berikut.

- Sampel dikatakan normal apabila taraf signifikansi $> 0,05$ (H_0 diterima)
- Sampel dikatakan tidak normal apabila taraf signifikansi $< 0,05$ (H_1 ditolak)

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh media *vlog* dengan model *ARIAS* terhadap keterampilan komunikasi verbal siswa. Menurut Kadir (2019, hlm. 144) terdapat dua cara dalam menentukan uji hipotesis. Apabila hasil dari uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan berupa statistik parametrik yaitu menggunakan T-tes, sedangkan yang tidak berdistribusi normal menggunakan uji hipotesis statistik *non-parametrik* berupa *Wilcoxon match pairs test*. Pada penelitian ini, teknik Uji T yang digunakan yaitu *Paired Sample T-test*. *Paired Sample T-test* berfungsi untuk menguji hasil

data sebelum dan sesudah adanya *treatment* dengan syarat data harus berdistribusi normal. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam *Paired Sample T-test* sebagai berikut:

- (1) Jika $sig (2-tailed) < 0,05$ maka, terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir.
- (2) Jika $sig (2-tailed) > 0,05$ maka, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir.